

**HUBUNGAN KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 5
LAPANG KABUPATEN ACEH UTARA**

TESIS

OLEH

**MUNARDI
NPM. 121804007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**HUBUNGAN KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 5
LAPANG KABUPATEN ACEH UTARA**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**MUNARDI
NPM. 121804007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

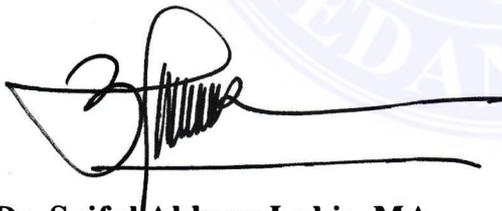
**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 5 Lapang Kabupaten Aceh Utara
Nama : Munardi
NPM : 121804007

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA

Pembimbing II



Suryani Hardjo, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Direktur



Prof. Dr. Irs Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 30 Agustus 2014

N a m a : Munardi

N P M : 121804007



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Sekretaris : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Pembimbing I : Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA

Pembimbing II : Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Penguji Tamu : Dr. Hambali, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Munardi



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas hidayah, inayah serta ridha Allah SWT peneliti akhirnya dapat menyelesaikan karya yang sangat sederhana ini dengan judul **“Hubungan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 5 Lapang Kabupaten Aceh Utara”**.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, seharusnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Retno Astuti. K. Msi. selaku Direktur Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area
2. Ibu Dr. Wiwik Sulistyarningsih, Msi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Dr Syaiful Akhyar Lubis, MA. sebagai Pembimbing I dalam penulisan Tesis ini. yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA, sebagai Pembimbing II. yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Kepala Sekolah SD Negeri 5 Lapang Kabupaten Aceh utara yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

6. Seluruh Siswa SD Negeri 5 Lapang kabupaten Aceh Utara yang telah bersedia menjadi sampel penelitian dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan satu angkatan di minat Psikologi Pendidikan yang banyak memberi masukan dan motivasi, terimakasih atas kerjasama dan informasi yang telah diberikan.

Akhirnya peneliti hanya berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan semoga Allah melimpahkan pahala atas segala amal baik yang telah peneliti terima.

Medan, September 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Prestasi Belajar	12
2.1.1. Pengertian Prestasi Belajar	12
2.1.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	15
2.1.3. Pengukuran Prestasi Belajar	23
2.2. Kompetensi Guru	26
2.2.1. Pengertian Kompetensi Guru.....	26
2.2.2. Dimensi-dimensi Kompetensi Guru	30
2.2.3. Komponen Kompetensi Guru	32
2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru .	45
2.3. Motivasi Belajar.....	51
2.3.1. Pengertian Motivasi Belajar.....	51
2.3.2. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	54
2.3.3. Indikator Motivasi.....	55

2.3.4. Aspek-aspek Dalam Motivasi Belajar	56
2.3.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	59
2.4. Hubungan Antara Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa	61
2.5. Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa ...	63
2.6. Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa	66
2.7. Kerangka Penelitian.....	69
2.8. Hipotesis Penelitian	69
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	71
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71
3.1.1. Tempat	71
3.1.2. Waktu.....	71
3.2. Variabel Penelitian.....	72
3.3. Definisi Operasional	72
3.4. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	74
3.4.1. Populasi	74
3.4.2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	74
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	74
3.5.1. Metode Dokumentasi.....	74
3.5.2. Metode Skala	75
3.5.3. Alat tes CPM (Coloured Progressive Matrices)	76
3.6. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur.....	79

3.6.1. Validitas	79
3.6.2. Reliabilitas	80
3.7. Metode Analisis Data	81
BAB IV HASIL PELAKSANAAN, ANALISIS DATA,	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
4.1. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	83
4.1.1. Orientasi Kanchah	83
4.1.2. Persiapan Penelitian.....	84
4.2. Uji Coba Alat Ukur Penelitian (<i>Try Out</i> terpakai).....	86
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	89
4.4. Analisis Data dan Hasil Penelitian	90
4.4.1. Uji Asumsi.....	91
4.4.2. Uji Linieritas Hubungan	92
4.4.3. Uji Homogenitas.....	92
4.5. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	93
4.6. Pembahasan	99
BAB V PENUTUP	104
5.1. Kesimpulan	104
5.2. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAKSI

“Hubungan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 5 Lapang Kabupaten Aceh Utara

Oleh:

MUNARDI

NPM. 121804007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Hubungan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 5 Lapang Kabupaten Aceh Utara. Hipotesis yang diajukan adalah 1). Terdapat hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 5 Lapang. 2) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 5 Lapang. 3). Terdapat hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 5 Lapang. Untuk membuktikan hipotesis dilakukan penelitian terhadap siswa kelas IV, dan V SD Negeri 5 Lapang Kabupaten Aceh Utara yang berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data adalah : Dokumentasi berupa nilai rapor, Metode Tes IQ (CPM), dan Skala Kompetensi Guru dan Skala Motivasi Belajar. Berdasarkan analisis data yang digunakan dengan Analisa Regresi Berganda didapatkan hasil adalah ; 1). Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dengan koefisien $F_{reg} = 353,819$; $p = 0,000$ dimana $p < 0,050$. menandakan bahwa semakin baik kompetensi guru dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar, dan sebaliknya semakin buruk kompetensi guru dan semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin rendah prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Ada hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar pada siswa SDN 5 Lapang dengan sumbangan 71,8%. 3). Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, dengan sumbangan efektif yang didapatkan sebesar 85,7%. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (kompetensi guru dan motivasi belajar) terhadap prestasi belajar adalah sebesar 90,2%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 9,8% pengaruh dari faktor lain terhadap prestasi belajar. Hasil lain diperoleh dari penelitian ini, yakni bahwa subjek penelitian ini para siswa SDN 5 Lapang, memiliki motivasi belajar yang tergolong sedang, guru mereka memiliki kompetensi yang tergolong sedang dan memiliki dan prestasi belajar yang diperoleh tergolong sedang. Hal itu diketahui dengan melihat bobot perbandingan nilai mean empirik dan mean hipotetik dari masing variabel.

Kata kunci : Kompetensi guru, motivasi belajar dan prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu tolok ukur bagi tingkat kemajuan suatu bangsa. Atas dasar itu pula, upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan akan senantiasa dilakukan.

Salah satu masalah krusial yang dihadapi bangsa ini adalah rendahnya mutu pendidikan, yang bermuara pada lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan rendahnya produktifitas manusia Indonesia pada umumnya. Kualitas pendidikan Indonesia yang oleh banyak kalangan masih dianggap rendah ini diperlihatkan dengan indikator *Human Development Index* (HDI) Indonesia yang masih rendah. UNESCO pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian *Education Development Index* (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang

sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Prestasi belajar digunakan oleh pendidik sebagai tolok ukur untuk mengetahui sampai seberapa jauh pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan pendidik telah diterima seorang siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Suryabrata (1998) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Selanjutnya dijelaskan bahwa faktor yang berasal dari dalam diri siswa mencakup: intelegensi, sikap, cara belajar, minat, bakat, motivasi, dan kepribadian siswa. Menurut Goodwin (dalam Sikmaratin, 1998) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi karakteristik siswa, pengajaran, bahan yang dipelajari, media pengajaran, dan juga karakteristik fisik di sekolah, serta kompetensi pengajar/guru.

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan anak didik dalam melakukan proses pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta internalisasi etika dan moral. Oleh karenanya guru harus senantiasa belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan keadaan zaman yang cepat berubah di berbagai bidang, menuntut sigapnya para guru untuk selalu mengikutinya. Sudah seharusnya guru mempunyai kegemaran membaca yang kuat serta mengikuti informasi setiap saat.

Guru merupakan jabatan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib Z dan Rohmanto E. 2007. *Membangnun Profesionalisme Guru dan Pegawai Sekolah*. Bandung. Yrama Widia
- Azwar, S. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Djohar. 2006. *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya (Penerapannya dalam Pendidikan dan Undang – Undang Guru)*. Yogyakarta : Sinar Grafika
- Hadi. 1990. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Haryati. 2007. *Sistem Penialian Berbasis Kompetensi, Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara
- Irmim, Soejitno dan Abdul Rochim. 2006. *Menjadi Guru yang Bisa Digugu dan Ditiru*. Seyma Media.
- Kustono. 1991. *Etos Kerja Pekerja Industri Kota Madya Malang*. Tesis
- Majid, Abdul. 2005. *Pengajaran*. Bandung : Rosda Karya
- Makmun. 2000. *Pisikologi Pendidikan Bandung*. Rosda Karya
- Martinis Yamin. 2006. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press

- Masnur, Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. 2003. *Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. 1995. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ridwan, 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian, Piet. 1994. *Profil Pendidikan Provesional*, Yogyakarta : Andi Offset
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sardiman. 2003. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumitro dkk. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta : Hikayat
- Syah, Muhibbin. 2000, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung, Remaja Rosdakarya

Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara

Utami. 2003. *Pendidikan Kesehatan pada Anggota Keluarga dan Dukungan Sosial*. Jakarta : EGC

Yutmini. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS

Zamroni, 2001. *Pendidikan untuk Demokrasi Tantangan Menuju Civil*. Yogyakarta : Bigraf Publishing

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk Skala. Anak-anak sekalian diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut dengan cara memilih :

- SS** = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- S** = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- TS** = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- STS** = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Kalian hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang apabila guru-guru di sekolah ini mau menanyakan keadaan murid-murid

SS ~~S~~ TS STS

*Tanda silang (X) menunjukkan bahwa pilihan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan*

SELAMAT BEKERJA

SKALA MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menguasai hampir setiap mata pelajaran di sekolah saya	SS	S	TS	STS
2.	Hampir seluruh mata pelajaran disekolah saya, sulit saya kuasai.	SS	S	TS	STS
3.	Orangtua saya membiasakan agar saya wajib belajar.	SS	S	TS	STS
4.	Kebiasaan belajar tidak pernah dibiasakan oleh orangtua saya	SS	S	TS	STS
5.	Saya mudah memahami hampir setiap pelajaran yang diberikan di kelas.	SS	S	TS	STS
6.	Banyak yang tidak saya mengerti tentang mata pelajaran di sekolah saya.	SS	S	TS	STS
7.	Ketepatan waktu yang di terapkan orangtua sangat membantu saya.	SS	S	TS	STS
8.	Sejak kecil saya tidak pernah tepat waktu.	SS	S	TS	STS
9.	Teman-teman saya seringkali meminta bantuan kepada saya apabila mereka menemukan kesulitan dalam mata pelajaran sekolah	SS	S	TS	STS
10.	Saya mendapatkan nilai yang jelek pada hampir setiap mata pelajaran	SS	S	TS	STS
11.	Orangtua berharap agar saya dapat bersekolah lebih tinggi dari mereka.	SS	S	TS	STS
12.	Bila saya tidak tamat SMP, bagi orangtua saya tidak mengapa.	SS	S	TS	STS
13.	Saya mengerjakan ujian dengan baik pada hampir setiap mata pelajaran di sekolah saya.	SS	S	TS	STS
14.	Saya mengalami kesulitan hampir di setiap mata pelajaran di sekolah saya.	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak di izinkan bermain sebelum menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR).	SS	S	TS	STS
16.	Bila saya bermain, orangtua tidak pernah melarang walaupun PR saya tidak selesai.	SS	S	TS	STS
17.	Jika saya belajar dengan tekun, saya dapat menjadi salah satu anak terpandai di angkatan saya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya paling bodoh di kelas, sehingga saya merasa tidak mampu untuk masuk ke sekolah yang baik.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidur larut malam sehingga sering terlambat sekolah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya menyambut baik saran guru tentang cara belajar yang baik.	SS	S	TS	STS

22.	Saya tidak peduli terhadap saran guru tentang cara belajar yang baik	SS	S	TS	STS
23.	Saya tidak suka membuat keributan di dalam kelas pada saat belajar	SS	S	TS	STS
24.	Saya suka membuat keributan di kelas pada saat belajar	SS	S	TS	STS
25.	Untuk mencapai prestasi, saya selalu mencari informasi yang mendukung pelajaran.	SS	S	TS	STS
26.	Saya malas mengikuti perkembangan informasi.	SS	S	TS	STS
27.	Menurut saya, dengan adanya perpustakaan di sekolah akan membantu saya dalam mencari buku pelajaran yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
28.	Menurut saya perpustakaan sekolah tidak ada <i>gunanya</i>	SS	S	TS	STS
29.	Saya selalu bersemangat mengikuti belajar kelompok.	SS	S	TS	STS
19.	Agar tidak terlambat sekolah, saya harus tidur dibawah jam 10 malam.	SS	S	TS	STS
30.	Saya kurang suka belajar bersama kelompok.	SS	S	TS	STS
31.	Menurut saya penyediaan fasilitas yang lengkap di sekolah akan memotivasi saya dalam mengikuti belajar	SS	S	TS	STS
32.	Menurut saya penyediaan fasilitas yang lengkap di sekolah tidak dapat memotivasi saya dalam <i>mengikuti belajar</i>	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak segan-segan mendatangi guru mata pelajaran yang tidak saya pahami.	SS	S	TS	STS
34.	Bila ada mata pelajaran yang tidak saya ketahui, saya biarkan saja.	SS	S	TS	STS
35.	Saya sering mengadakan tanya jawab pada guru, saat belajar di kelas	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak pernah mengadakan tanya jawab pada guru, saat belajar di kelas	SS	S	TS	STS
37.	Saya akan meminta bantuan kepada orangtua agar membelikan bahan-bahan yang berhubungan <i>dengan pelajaran saya.</i>	SS	S	TS	STS
38.	Saya hanya mau belajar dengan bahan yang ada di kelas saja.	SS	S	TS	STS
39.	Lingkungan tempat tinggal yang bersih akan menumbuhkan rasa nyaman ketika sedang belajar	SS	S	TS	STS
40.	Lingkungan yang kotor membuat saya tidak nyaman dan tidak bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas/Pekerjaan Rumah (PR)	SS	S	TS	STS
41.	Saya mencari ide-ide baru untuk mensukseskan belajar saya.	SS	S	TS	STS

42.	Saya paling malas memikirkan hal terbaik untuk kesuksesan belajar saya.	SS	S	TS	STS
43.	Masyarakat/orang-orang di lingkungan tempat tinggal saya peduli akan pentingnya pendidikan	SS	S	TS	STS
44.	Masyarakat/orang-orang di lingkungan tempat tinggal saya tidak peduli akan pentingnya pendidikan	SS	S	TS	STS
45.	Bila ada PR yang belum selesai, saya akan mencoba cara yang baru.	SS	S	TS	STS
46.	Saya akan biarkan saja tanpa mengusahakan bila ada PR yang belum selesai.	SS	S	TS	STS
47.	Lingkungan yang nyaman memberikan saya kesenangan dalam mengerjakan tugas-tugas/Pekerjaan Rumah (PR)	SS	S	TS	STS
48.	Lingkungan tempat tinggal yang bising akan mempengaruhi konsentrasi saya dalam belajar	SS	S	TS	STS
49.	Saya sering mengajukan konsep belajar yang efektif.	SS	S	TS	STS
50.	Saya hanya mengikuti saja bila teman ada konsep belajar yang efektif.	SS	S	TS	STS
51.	Semua ide dan cara saya, selalu saya kumpulkan untuk saya pilih mana yang terbaik.	SS	S	TS	STS
52.	Saya sering menyontek teman agar nilai saya bisa bagus dan menjadi juara.	SS	S	TS	STS
53.	Untuk mengejar prestasi, saya perlu banyak melakukan teknik yang praktis dan bermanfaat.	SS	S	TS	STS
54.	Walaupun banyak ide tapi tidak ada yang saya kembangkan.	SS	S	TS	STS
55.	Saya mudah mengerjakan tugas-tugas sekolah.	SS	S	TS	STS
56.	Saya tidak begitu pandai dalam memahami suatu bacaan	SS	S	TS	STS
57.	Segala sesuatu yang saya kerjakan, kebanyakan hasilnya baik dan memuaskan.	SS	S	TS	STS
58.	Segala sesuatu yang saya kerjakan tidak memberikan hasil yang memuaskan.	SS	S	TS	STS
59.	Saya dapat mengerjakan sesuatu lebih baik dari orang lain.	SS	S	TS	STS
60.	Saya tidak dapat mengerjakan sesuatu sebaik orang lain.	SS	S	TS	STS
61.	Segala sesuatu yang saya kerjakan berhasil dengan baik.	SS	S	TS	STS
62.	Segala sesuatu yang saya kerjakan tidak pernah berhasil dengan baik.	SS	S	TS	STS
63.	Jam masuk sekolah yang cepat membantu diri saya	SS	S	TS	STS

64.	Saya sangat keberatan dengan waktu jam sekolah yang cepat.	SS	S	TS	STS
65.	Dengan masuk sekolah yang cepat, membuat saya mengurangi waktu begadang.	SS	S	TS	STS
66.	Dengan adanya disiplin sekolah, membuat saya untuk melanggar.	SS	S	TS	STS
67.	Saya bersedia menerima sanksi guna memperbaiki diri saya.	SS	S	TS	STS
68.	Menerima hukuman tidak merubah diri saya kearah yang lebih baik.	SS	S	TS	STS
69.	Peraturan yang ketat membuat saya rajin ke sekolah.	SS	S	TS	STS
70.	Saya bolos ke sekolah karena peraturannya sangat ketat	SS	S	TS	STS
71.	Disiplin sekolah membuat saya terbiasa menjadi patuh.	SS	S	TS	STS
72.	Saya keluar dari kelas pada jam belajar, karena pelajarannya kurang menarik.	SS	S	TS	STS